



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
www.litbang.pertanian.go.id





Kedelai Varietas Gema *Gema Soybean Variety*

Inventor : Muchlis Adie, Gatut Wahyu A. S.,
Ayda Krismawati, Suyanto, dan Arifin
Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi
Indonesian Legumes and Tuber Crops Research Institute

Merupakan hasil seleksi dari persilangan galur introduksi Shirome dengan varietas Wilis, kedelai varietas Gema berumur genjah, dapat dipanen pada umur 73 hari, relatif toleran terhadap kekeringan sehingga cocok dikembangkan pada daerah bercurah hujan terbatas atau musim tanam ketiga, bobot biji 11,9 gram per 100 biji.

Potensi hasil varietas Gema mencapai 3,06 ton per hektar, kandungan protein 39%, cocok untuk bahan baku tahu. Varietas ini prospektif dikembangkan dalam skala luas untuk memenuhi kebutuhan kedelai yang terus meningkat.

Gema variety is selected from a cross between introduced line Shirome and Wilis variety. It is an early maturing soybean variety which can be harvested in 73 days, is relatively tolerant to drought which make it suitable for areas with limited rainfall or as the third crop in rice-rice-soybean cropping pattern. Its grain weight is 11.9 grams per 100 grains.

It is able to yield up to 3.06 tons per hectare and the grain contains 39% protein, suitable for raw materials of tofu or soybean cake.